**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan atau *field research,* yaitu peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[[1]](#footnote-1) Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.[[2]](#footnote-2) Penelitian ini memberikan suatu deskripsi atau gambaran tentang pola pendidikan karakter dalam mencegah paham radikalisme di IAIN Kendari.

26

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di IAIN Kendari. Ada beberapa hal yang menjadi alasan sehingga peneliti memilih atau menetapkan lembaga pendidikan tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. IAIN Kendari adalah sekolah yang representatif untuk penelitian ini karena IAIN Kendari adalah salah satu lembaga pendidikan berupa perguruan tinggi yang bercirikhaskan Islam dan memberikan pendidikan karakter bagi mahasiswanya serta terdapat beberapa organisasi kemahasiswaan dengan paham yang beragam sehingga sesuai dengan maksud penelitian ini.
2. IAIN Kendari juga cukup representatif dari segi jarak dan juga merupakan tempat kuliah peneliti sehingga mudah bagi peneliti untuk mendapat dan mengumpulkan data.
3. Sepanjang pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang membahas tentang pola pendidikan karakter dalam mencegah paham radikalisme di kampus IAIN Kendari.
4. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2015

1. **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini wakil rektor I IAIN Kendari, para dosen IAIN Kendari, dan mahasiswa IAIN Kendari yang merupakan anggota Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.[[3]](#footnote-3) Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil kampus, dosen, data mahasiswa serta unsur penunjang lainnya seperti website, situs internet dan yang lainnya.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.[[4]](#footnote-4) Observasi atau pengamatan difokuskan pada pola pendidikan karakter dalam mencegah paham radikalisme di IAIN Kendari. Pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan dengan cara observasi *pertisipant* dan *non partisipant.*

1. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam hal ini, r wakil rektor I IAIN Kendari, para dosen IAIN Kendari, dan mahasiswa IAIN Kendari yang merupakan anggota Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan informan secara luwes dan kondusif, pewawancara memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[[5]](#footnote-5) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dalam menggunakan dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti peraturan-paraturan, buku profil, catatan harian dan dokumentasi lainnya.[[6]](#footnote-6)

Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi: keadaan rektor IAIN Kendari, para dosen IAIN Kendari, kepala lembaga deradikalisasi Islam IAIN Kendari, dan mahasiswa IAIN Kendari yang tergabung dalam Hizbut Tahrir Indonesia serta semua yang terkait dengan data yang dapat menunjang penelitian ini.

1. **Instrumen Penelitian**

Penelitian yang berkualitas dapat dilihat dari hasil penelitian, sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono menyatakan bahwa ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.[[7]](#footnote-7) Dalam penelitian ini, peneliti sendiri sebagai instrumen kunci *(key instrument)* dan ditambah denganbeberapa jenis instrumen lainnya yaitu:

1. Panduan observasi adalah alat bantu berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada saat proses penelitian.

2. Pedoman wawancara adalah alat berupa catatan-catatan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data.

1. **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang pola pendidikan karakter dalam mencegah paham radikalisme di IAIN Kendari. Penelitian ini mendeskripsi­kan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*display data)* dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.[[8]](#footnote-8) Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan pola pendidikan karakter dalam mencegah paham radikalisme di IAIN Kendari. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Dengan begitu, gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

1. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hubermen dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.[[9]](#footnote-9)

Penyajian data, yaitu data yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan data yang sifatnya kualitatif seperti sikap, prilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

1. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi data

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

1. **Pengujian Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.[[10]](#footnote-10)

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

* + - 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

* + - 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

* + - 1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.[[11]](#footnote-11)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6. [↑](#footnote-ref-1)
2. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 234. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137. [↑](#footnote-ref-3)
4. Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), h. 74. [↑](#footnote-ref-4)
5. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* ( Jakarta:Rineka Cipta, 1991). h. 202. [↑](#footnote-ref-5)
6. Suharsimi Arikunto, *Op.Cit,* h. 158. [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid,* h. 62. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* h. 246. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Op.Cit,* h. 249. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *Op.Cit,* h. 373. [↑](#footnote-ref-11)